

**ANALISIS PELAKSANAAN SISTEM PENCATATAN DAN PELAPORAN
TERPADU PUSKESMAS DI KOTA PADANG
TAHUN 2018**

TESIS

LAURA S.

BP. 1620 322 015



Dosen Pembimbing :

- 1. dr. Firdawati, M.Kes, PhD**
- 2. Dr.dr Edison, MPH, PKK, FISPH, FISCM**

**PROGRAM PASCA SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2019**

ANALISIS PELAKSANAAN PENCATATAN DAN PELAPORAN TERPADU PUSKESMAS DI KOTA PADANG TAHUN 2018

Oleh : Laura S (1620322015)

(Dibawah bimbingan dr. Firdawati, M.Kes, PhD dan Dr. dr Edison, MPH, PKK,
FISPH, FISCM)

ABSTRAK

Tujuan pembangunan kesehatan adalah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. penyelenggaraan upaya kesehatan yang efektif dan efisien diperlukan suatu informasi kesehatan. Salah satu Sistem Informasi Kesehatan Puskesmas (SIMPUS) di Indonesia adalah Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP) yang merupakan serangkaian kegiatan pencatatan dan pelaporan data umum, sarana, tenaga dan upaya pelayanan kesehatan di Puskesmas. Dampak dari pada keterlambatan SP2TP adalah tidak tersedianya data yang *up to date* yang mempengaruhi dalam proses pengambilan keputusan dalam membuat suatu kebijakan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pelaksanaan Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP) di Kota Padang, analisis dilakukan pada input (kebijakan, SDM, sarana prasarana dan juknis), proses (perencanaan, pengorganisasian, pencatatan pelaporan, pengawasan), output (akurasi data dan ketepatan waktu)

Penelitian ini merupakan desain studi kebijakan dengan jenis kualitatif. Waktu penelitian bulan Juni 2018 sampai Juni 2019 di Dinas Kesehatan dan Puskesmas Kota Padang. Informan pada penelitian ini 13 orang dan peserta FGD 11 orang, pengumpulan data dengan wawancara mendalam, FGD, telaah dokumen dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan SP2TP belum ada, SDM belum mendapatkan pelatihan, masih kurangnya sarana komputer di beberapa puskesmas, juknis belum disosialisasikan dan didistribusikan ke Puskesmas. Pada proses belum pernah dilakukan perencanaan SP2TP di Dinas Kesehatan atau Puskesmas, Pengorganisasian hanya ada di puskesmas, pencatatan pelaporan juga belum lengkap, serta tidak adanya pengawasan. Output dari penelitian diketahui bahwa masih ada keterlambatan puskesmas dalam mengumpulkan laporan SP2TP dan data yang dihasilkan belum akurat.

Kesimpulan dari penelitian pelaksanaan SP2TP belum optimal karena masih ada kendala pada input dan proses. Untuk itu diharapkan kepada Dinas Kesehatan Kota Padang agar mengeluarkan kebijakan dan juknis SP2TP agar pelaksanaan SP2TP berjalan sesuai aturan dan mempunyai acuan sehingga data yang dihasilkan akurat serta meningkatkan disiplin petugas untuk mengumpulkan laporan secara tepat waktu.

Kata Kunci : SP2TP (Sistem Pencatatan dan Pelaporan), Puskesmas, Kualitatif

AN ANALYSIS OF PUSKESMAS INTEGRATED RECORD KEEPING AND REPORTING IN PADANG IN 2018

Written by : Laura S (1620322015)

(Under the guidance of dr. Firdawati, M.Kes, PhD and Dr. dr Edison, MPH, PKK,
FISPH, FISCM)

Abstract

The purpose of health development is to improve the degree of public health. The effective and efficient health management need health information. One of the local government clinic (Puskesmas) health information system in Indonesia is Integrated Record Keeping and Reporting in local government clinic (Puskesmas) which is a series of activities of recording and reporting general data, facilities, personnel and health service effort at the Puskesmas. The impact of the delay in SP2TP is the unavailability of up to date data that affects the decision making process in making a policy. This research purpose is to analyze the implementation of local government clinic (Puskesmas) integrated record keeping and reporting in Padang, the analysis is done by inputting (policy, human resources (SDM), facilities and infrastructures, and technical guidelines), processing (planning, organizing, reporting record, and monitoring), outputting (data and time accuracy).

This research is a qualitative policy study design. The time of the study was June 2018 to June 2019 at the Health Office and Health Center of Padang. The informants of this study were 13 people and 11 FGD participants, the data collection done was done by in-depth interview, FGDs, documents review and observation.

The result of this research showed that there was no SP2TP policy, human resources had not received training, there were still lack of computer facilities in some local government clinic (Puskesmas), and technical guidelines had not been issued by the Health Office. In the process, the SP2TP planning in Health Office of Puskesmas had not been found, the organizing was only available in local government clinic (Puskesmas), recording and reporting was also incomplete, and the supervision had not been found. The output of this research showed that there was still a delay in Puskesmas in collecting SP2TP reposts and resulting data is inaccurate.

The conclusion of this research on the implementation of SP2TP are not optimal because there are still constraints on imputing and processing. For this reasons, it is expexted that the Heath Office of Padang will issue SP2TP policies and guidelines runs according the rules and has a reference sources so that the resulting data is accurate and increase decipline of the officer to collect report in a timely manner.

Keywords: SP2TP (Record keeping and recording system), Puskesmas (local government clinic), Quantitative.